

Abstrak

Pernikahan adalah ikatan antara laki-laki dan perempuan dengan perjanjian yang bersifat syar'i yang membolehkan keduanya hidup bersama di bawah satu atap. Memasuki kehidupan pernikahan, sebagian besar pasangan mengharapkan hubungan yang romantis, harmonis dan langgeng. Namun seiring berjalannya waktu dan kesibukan masing-masing, memungkinkan munculnya permasalahan dan menjadikan hubungan menjadi renggang, bahkan sering kali berakhir pada perceraian. Namun daripada itu, perceraian bukanlah akhir dari segalanya karena pasangan yang telah bercerai bisa bersatu kembali dengan jalan rujuk. Peneliti melakukan penelitian mengenai fenomena seorang wanita yang pernah melakukan cerai dan rujuk sebanyak tiga kali. Penelitian ini berfokus pada proses pengambilan keputusan rujuk pada wanita yang telah bercerai beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pada satu orang subjek dengan kriteria pernah melakukan cerai dan rujuk sebanyak tiga kali di usia muda. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan data adalah wawancara dan observasi. Dari hasil analisis wawancara, disimpulkan bahwa setiap tahapan proses pengambilan keputusan berbeda-beda tergantung pada kendala yang subjek hadapi pada rujuk pertama, kedua, dan ketiga. Peneliti berfokus pada proses pengambilan keputusan rujuk ketiga sebab pada rujuk pertama dan kedua kendala dan tahapan pengambilan keputusan yang dilalui hampir sama. Faktor utama yang mempengaruhi subjek dalam mengambil keputusan adalah faktor *emotions*, bahwa subjek tergesa-gesa dan tidak berpikir panjang dalam setiap mengambil keputusan dan faktor lingkungan luar, yaitu dorongan keluarga untuk melakukan rujuk.

Kata kunci : Proses pengambilan keputusan, cerai, rujuk